

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS II MTs SYIRKAH-SALAFIYAH**

S K R I P S I



oleh
MOCH TOYYIB FAROKHI
(13410207)

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS II MTs SYIRKAH-SALAFIYAH**

S K R I P S I

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

**MOCH TOYYIB FAROKHI
(13410207)**

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS II MTs SYIRKAH-SALAFIYAH**

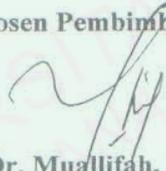
SKRIPSI

oleh

MOCH TOYYIB FAROKHI
(13410207)

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Muallifah, M.A.
NIP. 198505142019032008

Dosen Pembimbing II



Muh. Anwar Ruddy, S.Psi, MA
NIP.19850110201608011037

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi



Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029 199403 2 001

SKRIPSI

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II MTs SYIRKAH-SALAFIYAH

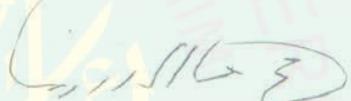
telah dipertahankan didepan Dewan
Penguji pada tanggal, 18 Mei 2020

Susunan Dewan Penguji

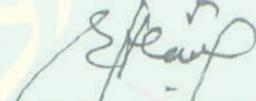
Dosen Pembimbing


Dr. Muallifah, S.Psi. MA
NIP. 198505142019032008

Anggota Penguji lain
Ketua Penguji


Muhammad Jamaluddin, M.Si
NIP.198011082008011007

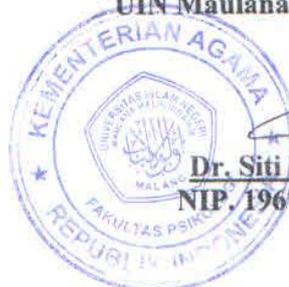
Penguji Utama


Dr. Elak Halimatus Sakdiah, M.Si
NIP.197405182005012002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Psikologi
Tanggal, 18 Mei 2020

Mengesahkan Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029 199403 2 001

Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch Toyyib Farokhi
NIM : 1310207
Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II MTs Syirkah-Salafiyah”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benanya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 28 April 2020
Penulis,



Moch Toyyib Farokhi
(13410207)

Motto

Inna ma'al-'usri yusra
setiap orang berpuasa selalu menemukan hari raya
setiap hewan yang buas pasti ada pawangnya



PERSEMBAHAN

Dengan hormat saya persembahkan karya ini kepada orang yang telah berjasa dalam menyusun karya berupa skripsi ini

KELUARGAKU

Ayahanda dan ibunda tercinta, Bapak Djuwaini Dimiyati dan Ibu Suhairiyah, adambakku Naili Sa'adah dan masku M. Shofi Al-amin yang telah sudi memberikan kasih sayang, cinta, perhatian, kesabaran, keikhlasan, dan untaian doa suci yang tak henti-hentinya serta dukungan moril maupun materil yang tiada batas.

GURU-GURUKU

Kepada KH. Muhyiddin Abdusshomad, KH. Azaim Ibrahimy, Gus Robith Qoshidi yang telah mencurahkan tenaga dan fikiran untuk mendidik dan membimbingku kearah yang lebih baik

SAUDARA TAK SEDARAH

Untuk semua anggota IMAN NURIS khususnya adek Choliz, adek Izzul dan cak Faqih yang rela menemaniku dan menyemangatiku

Untuk semua anggota HIMMARIS MALANG RAYA yang selalu menjadi motivasiku untuk menyelesaikan kuliah ini

KOTA IMPIANKU

Terimakasih sudah mengijinkan kaki untuk mencicipi hawa dinginmu

Dan tak lupa pula permohonan maaf saya haturkan kepada semuanya atas keterlambatan dalam menjalankan proses perkuliahan ini, sehingga saya tidak bisa diandalkan seperti yang SEMUA orang inginkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, penulis ucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat serta hidayah-Nya. Tak lupa sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengenalkan cahaya Islam pada kehidupan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

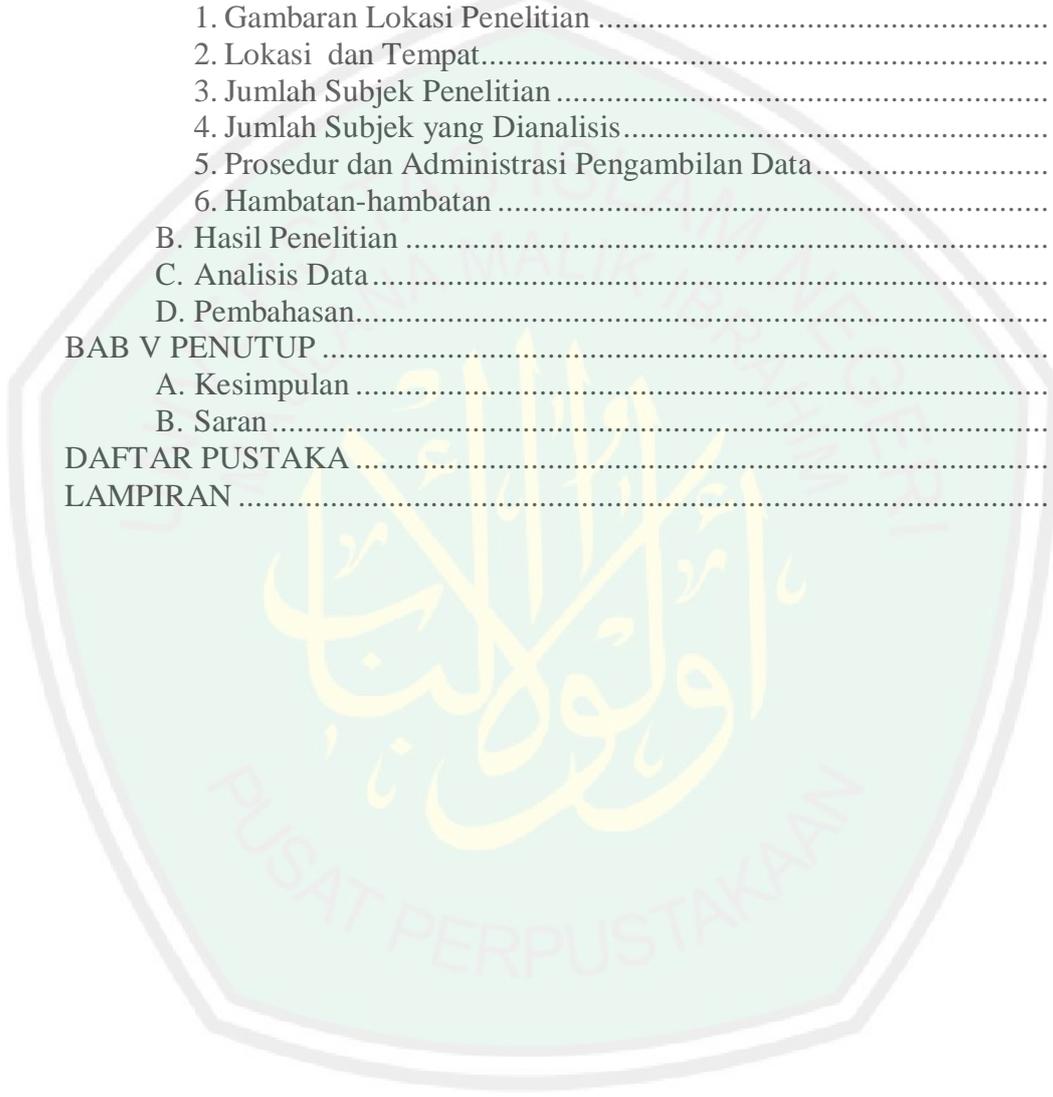
1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M. Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Jamaluddin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muallifah, MA. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
5. Orang tua, kakak, adik yang selalu mendoakan dan memberikan support tanpa henti selama ini.
6. Saudara tak sedarah yang terhimpun dalam organisasi alumni pesantren yaitu IMAN NURIS, HIMMARIS MALANG dan IKMASS MALANG

Akhirnya dengan segala keterbatasan pengetahuan penulis, sekiranya segala kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan khususnya bagi keilmuan psikologi serta manfaat bagi siapapun yang membaca.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Orisinalitas	iv
Motto	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak	xii
Abstract	xiii
Abstrak (Arab).....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Prestasi Belajar.....	8
1. Definisi Prestasi Belajar	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	11
3. Aspek-Aspek Prestasi Belajar	17
B. Perhatian Orang Tua.....	19
1. Definisi Perhatian Orang Tua.....	19
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang tua	22
3. Aspek-aspek Perhatian Orang tua	24
C. Minat Belajar.....	26
1. Definisi Minat Belajar	26
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	28
3. Aspek-Aspek Minat Belajar	31
D. Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar	33
1. Pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar.....	33
2. Pengaruh minat belajar dengan prestasi belajar	34
E. Hipotesis	35
F. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
D. Subjek Penelitian.....	40

E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Blueprint.....	43
2. Validitas dan Reliabilitas	47
3. Metode Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
F. Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Pelaksanaan Penelitian	51
1. Gambaran Lokasi Penelitian	51
2. Lokasi dan Tempat.....	51
3. Jumlah Subjek Penelitian	52
4. Jumlah Subjek yang Dianalisis.....	52
5. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....	52
6. Hambatan-hambatan	53
B. Hasil Penelitian	53
C. Analisis Data.....	57
D. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	83



Daftar Tabel

Tabel.1	: Skor pada angket	43
Tabel 2	: Kualifikasi Penilaian Prestasi Belajar Dilihat dari Nilai Raport	43
Tabel 3	: Bluprint Perhatian Orang Tua	45
Tabel 4	: Bluprint Minat Belajar	46
Tabel 5	: Prestasi Belajar	54
Tabel 6	: Minat Belajar	55
Tabel 7	: Uji Reabilitas	56
Tabel 8	: Prestasi Belajar dari segi Aspek Fisik	57
Tabel 9	: Prestasi Belajar dari segi Aspek Psikis	58
Tabel 10	: Minat Belajar dari segi Aspek Kesukaan	58
Tabel 11	: Minat Belajar dari segi Aspek Keterkaitan	59
Tabel 12	: Minat Belajar dari segi Aspek Perhatian	60
Tabel 13	: Minat Belajar dari segi Aspek Keterlibatan	61
Tabel 14	: Tingkat Penilaian Prestasi Belajar	62
Tabel 15	: Anova	63
Tabel 16	: Coefficients	64
Tabel 17	: Model Summary	66
Tabel 17	: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	66

Daftar Gambar

Diagram perhatian orang tua	77
Diagram minat siswa.....	78
Diagram Hasil prestasi belajar.....	79
Foto Dokumentasi.....	80



Abstrak

Moch Toyyib Farokhi, 13410207, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Minat Siswa, Prestasi Belajar.

Pendidikan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus di lembaga formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah minat belajar yang merupakan daya pendorong dan penggerak siswa untuk belajar. Sehingga untuk mengukur prestasi belajar dapat dilihat dari pendidikan dalam keluarga dan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan teknik keseluruhan populasi dengan subyek siswa Kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah tanpa terkecuali. Metode pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri masing-masing 30 item untuk kuisisioner perhatian orang tua dan 36 item untuk minat belajar siswa. Uji persyaratan analisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi linier berganda untuk perhatian orang tua dan terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah $Y = 51,061 + 0,461 X$. Nilai Sig (0.00) < α (0.05) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga menghasilkan keputusan bahwa perhatian orang tua dan minat siswa mempunyai pengaruh pada prestasi siswa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara perhatian orang tua dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai R Square bernilai 0.521 yang mempunyai arti bahwa perhatian orang tua dan minat siswa mempunyai kontribusi sekitar 52 % terhadap hasil belajar siswa di MTs Syirkah Salafiyah. Apabila dilakukan uji secara parsial, Minat siswa mempunyai kontribusi 26% pada hasil belajar siswa sedangkan perhatian orang tua mempunyai kontribusi 48% pada hasil belajar, adapun sisanya merupakan gabungan dari beberapa faktor yang lain.

ABSTRACT

Moch Toyyib Farokhi, 13410207, The Influence of Parents' Attention and Student Interest on Learning Achievement of Grade 8 Students in MTs Syirkah Salafiyah, Thesis, Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keywords: Parental Attention, Student Interest, Learning Achievement.

Education is not only done in a school environment, but can also be done in a family environment. Another factor that influences student learning success is the level of student interest in learning, so to measure a student's achievement can be seen from education in the family and character of the students themselves.

This aim of this study is to determine the effect of parental attention and student interest on student achievement of grade 8 students in MTs Syirkah Salafiyah,.

This study uses a quantitative approach. The sample selection uses the entire population technique with the subject of grade 8 students of MTs Syirkah Salafiyah without exception. The data collection method uses a questionnaire with a Likert scale. The research instrument was in the form of a questionnaire consisting of 30 items each for parents' attention questionnaires and 36 items for students' learning interests. Test requirements analysis uses validity test and reliability test. The analytical method used is multiple regression analysis method.

The results showed that the multiple linear regression equation for parents' attention and student achievement (Y) . $Y = 51.061 + 0.461 X$. The table above shows the value of Sig (0.00) $< \alpha$ (0.05) which showed that H_0 was rejected, resulting in a decision that the attention of parents and students has an influence on student achievement

Based on the results of the study noted that there was a fairly strong influence between the attention of parents and student interest in learning with student achievement. It known by the value of R Square value of 0.521 which means that the attention of parents and student interest has contributed about 52% to student learning outcomes in MTs Syirkah Salafiyah, while the rest was a combination of several other factors.

مستخلص البحث

محمد طيب فراخي، 13410207، تأثير إهتمام الوالدين وغاية الطلاب لإنجاز تعلم الطلاب في فصل الثامن بالمدرسة الثانوية شركة سلفية، البحث الجامعي، كلية علوم النفسي، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالنج

الكلمات المفتاحية : إهتمام الوالدين، غاية الطلاب، إنجاز التعلم

إن التربية لا تتم في بيئة المدرسية فحسب أي المؤسسة الرسمية، بل كانت التربوية قائمة في بيئة العائلية أيضا. والعامل الآخر الذي يؤثر على نجاح تعلم الطلاب هو غاية التعلم حيث كانت الغاية تدافع تعلم الطلاب. إنطلاقا على ذلك لقياس الإنجاز التعلم يمكن رؤيته من تعليم الأسرة وشخصية الطلاب.

أما الأهداف لهذا البحث الجامعي لمعرفة تأثير إهتمام الوالدين وغاية الطلاب لإنجاز تعلم الطلاب في فصل الثامن بالمدرسة الثانوية شركة سلفية.

والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المدخل الكمي. يستخدم اختيار العينة بتقنية السكان وأكملها من موضوع طلاب الفصل الثامن في المدرسة الثانوية شركة سلفية دون استثناء. وطريقة جمع البيانات استبيان بمقياس ليكرت. وكانت أداة البحث في شكل استبيان يتكون من 30 بندا لكل منها استبيانات إهتمام الوالدين و 36 بندا لغاية التعلم لدى الطلاب. تحليل متطلبات الاختبار باستخدام اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية. وطريقة التحليلية المستخدمة هي طريقة تحليل الانحدار المتعدد.

ونتائج البحث تدل أن معادلة الانحدار الخطي المتعدد لاهتمام الوالدين وإنجاز تعلم الطلاب (Y) وكانت $Y = 51.061 + 0.461 X$ ، وكانت $061 + 0.461 xY = 51.061$ يوضح الجدول يدل قيمة $a (0.05) < Sig (0.00)$ والتي توضح أن H_0 مرفوض لذلك يحصل القرار بأن إهتمام الوالدين وغاية الطلاب له تأثير على إنجاز تعلم الطلاب

ونفهم من نتائج البحث على أن وجود التأثير القوي بين إهتمام الوالدين وغاية تعلم الطلاب بإنجاز تعلم الطلاب، ويتضح من قيمة سقوير بقيمة 0،521 بمعني أن إهتمام الوالدين وغاية الطلاب له مساهمة حول 52% في نتائج تعلم الطلاب بالمدرسة الثانوية شركة سلفية، وأن الباقي مزاجية من عدة عوامل أخرى.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam hal ini proses pendidikan di Indonesia merupakan suatu kegiatan yang terus berkembang. Segala kebijakan yang ditempuh untuk peningkatan dan pengembangan pendidikan tersebut telah dilakukan oleh pemerintah maupun lembaga-lembaga yang bertanggung jawab terhadap penyelenggara pendidikan. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik agar mereka mendapat keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus di lembaga formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan suatu kelompok atau organisasi terkecil yang tinggal bersama, melakukan kerjasama ekonomi, dan reproduksi. Keluarga adalah kelompok sosial yang dipersatukan melalui pertalian keluarga, perkawinan, atau adopsi, yang disetujui secara sosial dan umumnya

tinggal atau menempati suatu tempat secara bersama-sama dan saling berinteraksi satusama lain. Sebuah organisasi kecil tersebut, di dalamnya terdapat orang tua yang bertanggung jawab memimpin anak-anaknya. Keluarga juga menjadi pendidik pertama dan utama bagi seseorang. Pendidikan dalam keluarga akan sangat mempengaruhi watak, karakter, dan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga sangat penting dan dapat dikatakan sebagai dasar fondasi dari pembentukan kepribadian dimasa yang akan datang. Orang tua bertanggung jawab untuk membangun interaksi, memberikan cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Bentuk kasih sayang diberikan orang tua dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya dengan meluangkan waktunya untuk anak-anak, memantau tumbuh kembang anak, memberi perasaan yang nyaman bagi anak dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya agar terhindar dari perasaan takut dan suasana rumah menjadi lebih nyaman.

Menurut Hasbullah (1997) dalam tulisannya tentang dasar-dasar ilmu pendidikan, bahwa keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak serta mendukung pendidikan anak di sekolah. Mawarsih (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA NEGERI Jumapolo menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2014) bahwa perhatian orang tua, motivasi belajar, berpengaruh yang signifikan

terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10%. Namun dalam lingkungan sosial siswa itu tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Juga beberapa penelitian terdahulu mengemukakan seperti yang dikatakakan I Wayan Dwija dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa kelas II SMA, di Sekolah Menengah Atas Unggulan di kota Amlapura, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri, motivasi berprestasi, perhatian orang tua dan hasil belajar sosiologi dengan signifikansi 46,3%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa konsep diri yang positif, motivasi berprestasi yang tinggi, dan perhatian orang tua yang intensif akan memberikan sumbangan penting di dalam pencapaian hasil belajar secara maksimal. (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran ISSN 0215-8250 UNDIKSHA, No. 1 TH. XXXXI Januari 2008) di upload 17-04-2015. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan faktor pendukung dalam keberhasilan belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah minat belajar yang merupakan daya pendorong dan penggerak siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat dalam belajar biasanya akan mencapai hasil yang baik. Siswa yang berminat terhadap suatu kegiatan maupun pekerjaan akan lebih serius, antusias, dan lebih bekerja keras dibanding dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Dengan adanya minat tersebut seseorang akan memberikan perhatian khusus terhadap sesuatu atau pelajaran yang diminatinya. Maka dengan adanya minat belajar akan dapat

meningkatkan prestasi belajar anak. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2015) Faktor- faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern dapat dibagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor – faktor ekstern yang berpengaruh pada belajar dapat dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”. Salah satu faktor yang berpengaruh pada minat belajar siswa adalah faktor keluarga. Slameto (2015) “faktor keluarga yaitu siswa yang belajar akan menerima pengaruh pendidikan dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Mutu pendidikan berkaitan erat dengan prestasi belajar. Menurut Winkel (1997) prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Penelitian Agustina, dkk (2011) juga mengungkapkan peserta didik akan merasa bangga dan senang apabila prestasi yang diraihnya baik. Di sekolah bentuk konkret prestasi belajar diukur oleh nilai rapor yang diberikan pada peserta didik ketika akhir semester. Begitu juga dengan sekolah MTs Syirkah-Salafiyah, lembaga yang menginginkan predikat berprestasi tersandang olehnya. Sergiovanni mengemukakan keefektifan

organisasi adalah kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan harapan dan kemampuan mencapai hasil yang diharapkan.

Upaya dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu tanggung jawab MTs Syirkah-Salafiyah sebagai lembaga pendidikan formal terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidangnya masing-masing. Namun, yang menjadi permasalahan lembaga saat ini setelah peneliti mewawancarai kepala sekolah dan beberapa guru pada hari senin 13 Januari 2020, menunjukkan bahwa orang tua terindikasi kurang aktif dalam memperhatikan kegiatan belajar anaknya baik disekolah maupun dirumah. Akibatnya anak mengalami banyak kesulitan dalam belajar dan akan sangat berpengaruh terhadap prestasi anak. Hal ini menyebabkan prestasi belajar atau nilai yang diperoleh siswa belum dapat dibanggakan, terlihat dari raport siswa yang rendah dari tahun ke tahun. Atas dasar pemaparan permasalahan diatas peneliti memandang perlunya dilakukan penelitian terkait pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah-Salafiyah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar?
3. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II MTs Syirkah-Salafiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II MTs Syirkah-Salafiyah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan psikologi khususnya di psikologi pendidikan secara khususnya dalam menjawab permasalahan pengaruh perhatian dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Bagi pengelola pendidikan tingkat SMP/MTs memberikan masukan di dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa MTs untuk meningkatkan prestasi belajar

b. Bagi orang tua

Memberikan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sehingga orang tua dapat mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik dengan perencanaan yang matang dan terarah.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Definisi Prestasi Belajar

Balajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Chatarina, 2004). Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia, oleh karena itu dengan menguasai prinsip-prinsip dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktifitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis. Keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan hasil belajar. Menurut Catharina (2004), banyak ahli di bidang pendidikan yang mencoba memberikan definisi ataupun pengertian belajar ditinjau dari berbagai aspek sehingga muncul berbagai pengertian belajarnya, diantaranya:

Gagne dan Berliner (1984), menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.

- 1) W. S Winkel (1983), menerangkan bahwa belajar pada manusia dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan,

dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

- 2) Slavin (2005), menyatakan belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Berdasarkan ketiga pengertian tersebut tampak bahwa tentang belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu :

- 1) Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku untuk mengukur bahwa seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila terjadi perubahan perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku tertentu, seperti menulis, membaca, membaca yang dilakukan secara sendiri-sendiri atau kombinasi dari berbagai tindakan.
- 2) Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik, seperti tinggi dan berat badan, dan kekuatan fisik, tidak disebut sebagai hasil belajar.
- 3) Perubahan perilaku karena belajar bersifat *relative permanent*. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sukar untuk diukur. Biasanya perubahan perilaku dapat berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan, atau bahkan bertahun-tahun.

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar dalam arti umum adalah segala aktifitas individu yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut. Aktivitas ini dapat berupa latihan maupun pengalaman dalam situasi tertentu dimana tingkah laku yang mengalami perubahan itu menyangkut banyak aspek.

Prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa dan diperlihatkan dalam pengetahuan, sikap dan keahlian. Sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru". Winkel (2004) mengungkapkan bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Prestasi menurut Djamarah (2011) adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi menurut Depdiknas (2008) prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi menurut Syah (2009) prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui

kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau perubahan yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu pembelajaran yang diungkap dengan keterampilan, sikap dan pengetahuan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar dilihat melalui pencapaian kompetensi dasar pada pembelajaran pembuatan pola berupa dokumentasi nilai dari guru.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam prestasi belajar. Menurut Suryabrata (1998) dan Shertzer dan Stone dalam (Winkle, 1997), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan pancaindera dan Kesehatan badan.

Pertama, Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya, siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur. Kedua, Berfungsinya pancaindera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini di antara pancaindera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah:

a) Intelengensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Binet dalam (Winkle,1997) hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf inteligensi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, di mana siswa yang memiliki taraf inteligensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf inteligensi yang rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah. Namun bukanlah suatu yang tidak mungkin jika siswa dengan taraf inteligensi rendah memiliki prestasi belajar yang tinggi, juga sebaliknya.

(1) Sikap

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Wirawan (1997) sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

(2) Motivasi

Menurut Irwanto (1997) motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena

adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Menurut Winkle (1991) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

(a) Faktor lingkungan keluarga

1) Sosial ekonomi keluarga

Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

2) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah

3) Perhatian orang tua dan hubungan antar anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berpretasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

(b) Faktor lingkungan sekolah

1) Sarana prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, OHP akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

2) Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa ingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

3) Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan (1994) mengatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

(c) Faktor lingkungan masyarakat

1) Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar.

2) Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

3. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Menurut Tirtonegoro (2010), berpendapat bahwa prestasi belajar adalah peningkatan hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Karakteristik prestasi belajar dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar seseorang merupakan perubahan perilaku yang dapat diukur, dalam hal ini dengan menggunakan tes.
- b. Prestasi belajar seseorang menunjuk pada individu, sebagai sebab, artinya individulah sebagai pelakunya.
- c. Prestasi belajar dapat dievaluasi dengan menggunakan standard tertentu, baik berdasarkan norma kelompok ataupun norma yang tidak ditetapkan.
- d. Prestasi belajar menunjukkan pula pada hasil kegiatan yang disengaja dan disadari yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Syah (2008) prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Jenis prestasi pada ranah kognitif terdiri dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Masing-masing memiliki indikator dan cara evaluasi berbeda-beda.

b. Ranah Afektif

Jenis prestasi pada ranah afektif terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakteristik. Masing-masing jenis prestasi tersebut memiliki indikator dan cara evaluasi yang berbeda-beda.

c. Ranah Psikomotor

Jenis prestasi pada ranah psikomotor terdiri dari ketrampilan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Dengan melihat pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif dapat dilihat dari pemahaman siswa mengenai pembelajaran. Ranah afektif dapat dilihat dari penerimaan atau apresiasi siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan ranah psikomotor dapat dilihat dari keterampilan atau kecakapan siswa dalam pembelajaran. Aspek prestasi dalam penelitian ini akan diungkap dengan keterampilan dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk nilai rapor.

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan sesuai dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagaimana hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa. Dalam penelitian ini, acuan aspek yang digunakan sebagai pencapaian prestasi belajar terdapat aspek kognitif, kognitif dan psikomotorik.

B. Perhatian Orang Tua

1. Definisi Perhatian Orang Tua

Suryabrata (2014) mengungkapkan, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan Slameto (2010) juga mengemukakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari luar lingkungan sekitar. Orang tua merupakan pengertian umum dari ayah ibu kandung. Orangtua juga tidak selalu dalam pengertian yang melahirkan. Orangtua juga bisa didefinisikan yang telah memberikan arti kehidupan bagi kita. Seperti halnya orang tua asuh yang telah memelihara kita sedari kecil, menyayangi kita tanpa ada perbedaan. Menurut Gazali (dalam Slameto, 2010) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

Sejauh ini, dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi siswa. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu berupa skripsi sebagai bahan acuan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut adalah: Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun

ajaran 2014/2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progotahun ajaran 2014/2015 yang terlihat dari hasil analisis data dimana $F_{hitung} = 55,751$ dan nilai signifikansi 0,000.

Menurut Ahmadi (2009) perhatian berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap suatu objek yang direaksi pada suatu waktu. Kesadaran terhadap suatu objek tertentu tidak tetap, ada kalanya meningkat dan ada kalanya menurun. Tingkat kesadaran akan meningkat apabila jiwa mereaksi sesuatu yang meningkat juga. Hal itu tergantung pada pengerahan aktivitas jiwa objek tersebut. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran terhadap sesuatu. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah bentuk ikatan emosi yang diberikan oleh orang tua kepada anak. Ikatan emosi tersebut berupa kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak. Bentuk kasih sayang dapat dilakukan melalui ucapan/perkataan maupun sikap/perbuatan seperti memperhatikan kesehatan anak, melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman, memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, dan memberikan penghargaan dan hukuman pada anak.

Darajat (dalam Sihabudin, 2015) juga merumuskan bahwa orang tua sebagai pembentuk pribadi pertama dalam kehidupan anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur- unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak

yang sedang tumbuh, Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam membantu tumbuh kembangnya. Setiap orang tua pastinya menginginkan anaknya tumbuh menjadi manusia yang pintar, cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agamanya. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian dari orang tuanya. Ulwan (1981) juga mengungkapkan Tanggung jawab orang tua merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus sebagai orang tua yang tidak dapat ditolak/dinafikan. Tanggung jawab orang tua yang paling menonjol dan diperhatikan dalam islam adalah tanggung jawab terhadap pengarahan/bimbingan pengajaran dan pendidikan anak. Tanggung jawab ini berlangsung mulai sejak masa kelahiran sampai berangsur-angsur anak mencapai masa dewasa dan mampu memikul tanggung jawab sendiri.

Menurut Syaiful dan Aswan, (2010) Perhatian orang tua dalam belajar anak dapat dilakukan dengan cara memberi penghargaan/hadiah, memberi hukuman, memberi contoh, menyediakan fasilitas belajar dan membantu kegiatan belajar anak. Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan orang lain bisa berupa

apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

Berdasarkan pemaparan di atas, perhatian orang tua dapat diartikan sebagai pemusatan daya fisik terlebih psikis yang dilakukan orang tua terhadap anak yang diukur dari hasil prestasi belajar siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang tua

Menurut Ahmadi (2009) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua diantaranya:

a. Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan karakteristik pribadi setiap orang tua. Sedikit atau banyaknya perhatian yang diberikan tergantung pada pribadi orang tua.

b. Latihan dan kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

c. Kebutuhan

Timbulnya perhatian dapat terjadi karena adanya suatu kebutuhankebutuhan tertentu. Kebutuhan tersebut tentunya memiliki suatu tujuan yang harus dicapai. Orang tua memberikan perhatian kepada anak karena mengharapkan prestasi belajar anak.

d. Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua. Orang tua akan memberikan perhatian karena menyadari atas kewajibannya tersebut.

e. Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek. Apabila keadaan jasmani orang tua tidak sehat, akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

f. Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau menghambat perhatian yang diberikan orang tua.

g. Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga dapat mempengaruhi perhatian yang diberikan orang tua. Misalnya ada ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.

h. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Anak yang kurang mendapat perhatian akan berusaha menarik perhatian dari orang tua sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakter orang tua, kebiasaan orang tua, kebutuhan, kewajiban atau rasa tanggung jawab orang tua, keadaan jasmani dan rohani orang tua, pengaruh lingkungan sekitar, dan ada tidaknya dorongan orang tua untuk memberikan perhatian kepada anak.

3. Aspek-aspek Perhatian Orang tua

Tingkat kesadaran dalam perhatian dapat meningkat dan menurun pada waktu tertentu. Disamping kekuatannya juga tidak tetap, kadang luas dan kadang sempit. Oleh karena itu, perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Rumini (1993) membedakan perhatian menjadi beberapa macam, yaitu: (1) berdasarkan cara kerjanya, (2) berdasarkan intensitasnya, dan (3) berdasarkan luasnya. Sedangkan Berdasarkan cara kerjanya perhatian terbagi menjadi dua macam perhatian yaitu perhatian spontan dan perhatian refleksi. Perhatian spontan dapat dikatakan sebagai perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek. Sedangkan perhatian refleksi merupakan perhatian yang disengaja atau yang dilakukan dengan sekehendak subjek. (H.Idris Meity dan Ramdani, 2014) Perhatian dapat didefinisikan sebagai karakteristik yang selektif dalam kehidupan mental. atau dapat dikatakan, bahwa perhatian adalah aktifitas mental yang berasal dari rangsangan lingkungan dan tertuju pada suatu objek tertentu. Minat dan perhatian sangatlah berbeda hanya saja keduanya mempunyai keterkaitan yaitu, perhatian yang tinggi/besar sangatlah mengarah keminatan.

Menurut Ahmadi (2009) membagi jenis perhatian menjadi 5 macam yaitu:

a. Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan dan disengaja merupakan perhatian yang dilakukan berdasarkan dorongan kemauan dan karena adanya tujuan tertentu.

b. Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis bersifat tetap dan tidak berkurang kekuatannya. Sedangkan perhatian dinamis bersifat mudah berubah dan mudah berpindah ke objek lain.

c. Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif memusat pada satu objek atau hanya pada suatu masalah tertentu, sedangkan perhatian distributif terbagi-bagi dalam waktu yang bersamaan.

d. Perhatian sempit dan luas

Perhatian sempit merupakan perhatian yang terbatas walaupun dalam lingkungan yang ramai, sedangkan perhatian luas merupakan perhatian yang mudah tertarik dengan hal baru di lingkungan sekitar.

e. Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif bersifat mudah terpusat dan melekat lama pada subjek, sedangkan perhatian fluktuatif hanya memperhatikan hal-hal yang dirasa penting.

Perhatian berdasarkan bentuknya terdiri dari perhatian yang sengaja, perhatian yang tidak disengaja, perhatian statis (tetap, tidak berkurang kekuatannya) dan perhatian dinamis (mudah berubah ke objek lain). Sedangkan perhatian berdasarkan sifatnya terdiri dari perhatian sempit (terbatas dalam suatu lingkungan), perhatian luas (mudah terpengaruh lingkungan luar), perhatian konsentratif (memusat pada suatu objek), dan perhatian distributif (terbagi dalam waktu yang bersamaan).

Menurut helmawati (2014) membagi bentuk perhatian orang tua terbagi menjadi dua, yaitu perhatian fisik dan psikis.

a. Perhatian fisik

Perhatian fisik adalah segala bentuk pemusatan perhatian yang terlihat. Seperti memfasilitasi tempat belajar bagi anak, memberi anak hadiah saat anak berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, memberikan uang untuk keperluan belajar anak.

d. Perhatian psikis

Perhatian psikis adalah segala bentuk pemusatan perhatian yang mempengaruhi emosional. Seperti mengontrol kegiatan belajar anak, mengarahkan teman bergaul, memberi contoh tauladan yang baik.

Jenis perhatian pada penelitian ini akan terfokus pada perhatian menurut bentuknya dengan melihat perhatian fisik dan psikis yang diberikan orang tua apakah statis (tidak berkurang kekuatannya) atau dinamis (mudah berubah).

C. Minat Belajar

1. Definisi Minat Belajar

Minat adalah salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun. Hal ini karena dalam tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dan dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah

bosan. Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang. Sehingga minat terhadap sesuatu/ kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul.

Menurut Crow and Crow (dalam Djaali, 2013), mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk menghadapi atau berusaha dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Prasetyo (2012) juga berpendapat Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut Nasution (2000) belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian, berlatih, dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. dengan belajar tindakan atau perilaku siswa berubah menjadi baik. Berhasil atau tidaknya perubahan baik itu tergantung pada siswa itu sendiri dan tergantung pula oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun

untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Minat belajar merupakan ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Crow and Crow (dalam Djali, 2013) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu: (1) faktor dorongan yang berasal dari dalam (2) faktor motif social (3) faktor emosional. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

a. Motif

Menurut Natawidjaja (1979) motif adalah dorongan yang membuat seseorang berminat melakukan sesuatu. Motif merupakan suatu tenaga (dorongan, alasan, kemauan) dari dalam diri yang menyebabkan kita berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai (Pasaribu dan Simandjutak 1984).

b. Perasaan

Menurut Winkel (1984) perasaan adalah aktifitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek. Perasaan senang akan

menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah digambarkan sebagai berikut:

perasaan → sikap (+) → minat

Perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek yang bersangkutan. Jika seseorang senang terhadap sesuatu akan berdampak terhadap minatnya terhadap sesuatu tersebut.

c. Perhatian

Menurut Kartini (1996) perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadarannya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek.

d. Kondisi fisik

Kondisi fisik seseorang akan sangat berpengaruh terhadap minat. Orang yang memiliki fisik yang sehat tentu saja akan berbeda minatnya dibandingkan dengan orang yang lemah. Kondisi fisik adalah kemampuan fisik seseorang untuk mengerjakan kegiatan tertentu. Suatu pekerjaan yang relatif berat membutuhkan kondisi fisik yang baik. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan.

e. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Lingkungan tersebut merupakan lingkungan disekitar individu yang sangat mempengaruhi

minatnya. Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar pola pemikiran, tingkah laku, karakter dan minat terhadap sesuatu. Didalam keluarga setiap individu belajar menggali bakat dan potensi yang ada dalam diri individu sehingga dapat berkembang dengan optimal. Lingkungan sekolah disamping sebagai tempat untuk belajar juga dapat mempengaruhi perkembangan jiwa khususnya minat terhadap sesuatu. Di sekolah diajarkan bagaimana menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan yang nantinya dapat memunculkan minat terhadap sesuatu. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan di sekitar tempat tinggal, tempat dimana seseorang berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Lingkungan masyarakat akan mempengaruhi minat seseorang yang tinggal didalamnya.

Minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Maka, hal terpenting dalam kegiatan belajar adalah membangkitkan minat siswa terhadap semua mata pelajaran yang dihadapinya. Jika minat tersebut dapat ditimbulkan maka kegiatan belajar akan lebih baik dan berhasil. Minat dapat dibangkitkan

dengan berbagai macam cara, misalnya dengan melengkapi fasilitas belajar dan nasihat atau dorongan yang dapat membangkitkan minat siswa.

3. Aspek-Aspek Minat Belajar

Frandsen (Sardiman, AM 1998) menyebutkan hal-hal yang dapat mendorong atau menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan keinginan untuk maju
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetensi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Maslow (dalam Sardiman, AM 1998) mengemukakan dorongan-dorongan seseorang untuk belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya kebutuhan fisik
- b. Adanya kebutuhan rasa aman, bebas dari kekuatan
- c. Adanya kebutuhan dan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain.
- d. Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat

- e. Sesuai dengan sifat seseorang untuk mengemukakan atau mengetengahkan diri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang berminat belajar ditandai adanya sifat ingin tahu, adanya kreativitas, adanya simpati dari orang lain, memperbaiki kegagalan, adanya rasa aman dan adanya ganjaran atau hukuman.

Menurut Safari (dalam Herlina, 2010) bahwa untuk mengetahui berapa besar minat belajar siswa, dapat diukur melalui:

- a. Kesukaan, pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran itu. Kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut.
- b. Ketertarikan, seringkali dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas.
- c. Perhatian, semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu.
- d. Keterlibatan, yakni keikutsertaan, keuletan dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar di mana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru disekolah.

Aspek yang dijadikan acuan dalam skripsi ini terdapat empat aspek yakni kesukaan, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa yang diukur menggunakan skala.

D. Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar

1. Pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar

Sejauh ini, dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi siswa. Peneliti menggunakan penelitian terdahulu berupa skripsi sebagai bahan acuan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut adalah: Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015) yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progotahun ajaran 2014/2015. Perhatian orang tua adalah salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar.

Perhatian orang tua yang diarahkan kepada anak dapat memiliki bentuk berbeda-beda, akibatnya tanggapan pada diri anak juga berbeda-beda. Perhatian orang tua yang diberikan secara benar dan bertanggung

jawab mungkin akan sangat membantu anak dalam proses kedewasaan, bertanggung jawab dan mandiri, Hal ini orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar anak, orang tua hendaknya memberikan perhatian yang proposional terhadap aktivitas belajar anak, dengan demikian anak akan merasa mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tua sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar agar dapat memperoleh prestasi yang baik. Dari uraian diatas diduga bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan dengan prestasi belajar.

2. Pengaruh minat belajar dengan prestasi belajar

Penelitian yang sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang minat belajar terhadap prestasi belajar seperti penelitiannya Agustin yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Waru Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Pada dasarnya prestasi belajar yang diraih siswa merupakan hasil suatu proses dalam suatu sistem yang saling berhubungan, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat terjadi saling berhubungan antara faktor yang satu dengan faktor yang lain. dan minat memiliki daya prediksi yang tinggi terhadap perilaku seseorang. Sehingga seseorang yang mempunyai minat untuk belajar tinggi atau keras, maka dalam dirinya akan muncul dorongan psikologis yang sangat kuat untuk mempersiapkan diri untuk belajar.

E. Hipotesis

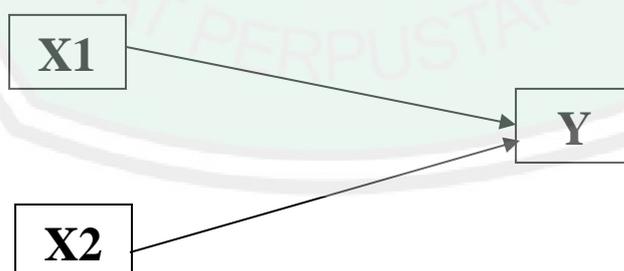
Hipotesis adalah dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan belum dari fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan landasan teori yang tertulis diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II MTs Syirkah-Salafiyah
2. Tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas II MTs Syirkah-Salafiyah.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas adalah:

- a. Perhatian Orang Tua (X1)
- b. Minat Belajar (X2)

2. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Yaitu variabel yang merupakan hasil dari perilaku yang di rangsang. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Widodo, 2017 penelitian asosiatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih. Penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Dimana peneliti mengambil seluruh populasi untuk sampel keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti membahas pengaruh perhatian orang tua dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah yang datanya dihitung secara kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek yang lain atau dari satu objek ke objek yang lain (Azwar, 2006). Hal yang dikatakan variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya, dan ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya (Suryabrata, 2005). Dengan demikian, berdasarkan landasan teori dan hipotesa penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel x atau variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent (Sugiyono, 2009). Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian yaitu perhatian orang tua dan minat belajar

2. Variabel Terikat

Variabel y atau variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. (Sugiyono, 2009). Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu prestasi belajar.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Azwar (2010) adalah mendefinisikan variabel penelitian sehingga bersifat spesifik agar dapat diukur atau diamati. Hal tersebut untuk mempermudah memahami agar tidak ada kesalah pahaman penafsiran dalam variabel penelitian. Perhatian orang tua, yang mempunyai indikator: Adapun definisi operasional untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut rapor. Aspek-aspek prestasi belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu aspek kognitif yang mempunyai indikator pemahaman, pengetahuan, dan tingkat kecerdasan siswa. Aspek afektif yang mempunyai indikator sikap dan tingkah laku siswa. Dan aspek psikomotorik yang mempunyai keterampilan dan hasil unjuk kerja siswa. Adapun kumpulan dari indikator-indikator tersebut terangkum dalam rapor siswa kelas 8 MTs Syirkah-Salafiyah.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek atau perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Adapun aspek perhatian orang tua terbagi menjadi dua yaitu aspek perhatian fisik dan psikis. Sedangkan indikator dari kedua aspek tersebut yaitu perhatian yang bersifat fisik (menyediakan tempat belajar, memberikan alat belajar, memberikan hadiah saat berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, dan memberi uang untuk keperluan belajar anak), serta perhatian yang psikis (mengontrol kegiatan belajar anak, mengarahkan teman bergaul, memberi contoh tauladan yang baik).

3. Minat Belajar

Minat adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan tersendiri. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Adapun aspek-aspek minat belajar dibagi menjadi empat yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Sedangkan indikator dalam minat belajar adalah Semangat untuk belajar, Sedih jika tidak mengikuti pembelajaran di kelas, Berinisiatif untuk belajar, Tertarik pada pembelajaran, Tertarik pada proses penilaian, Rasa ingin tahu yang tinggi, Memperhatikan penjelasan Guru, Fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, Teliti dalam belajar, Mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, Aktif dalam forum kelas, Menyelesaikan tugas guru.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan

sebagai penelitian adalah seluruh siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019-2020.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006) mengatakan apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Adapun jumlah dari populasi dalam penelitian ini adalah 128 orang. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa jumlah populasi kurang dari 100 orang. Maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Menurut Arikunto (2006) penelitian populasi hanya dapat dilakukan jika subjek tidak terlalu banyak atau kurang dari 100 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik incidental sampling adalah teknik pengambilan sampel data berdasarkan kebetulan. Dengan catatan layak menjadi sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini mengambil sampel sesuai dengan karakteristik atau ciri tertentu. Adapun yang menjadi sampel adalah seluruh Siswa/i kelas 8 MTs Syirkah-Salafiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode-

metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner dan dokumentasi.

Widoyoko (dalam, teknik penyusunan instrumen penelitian, 2012) mengatakan Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna. Metode ini digunakan untuk mencari dan menyaring data secara efisien yang bersumber dari responden terlebih jika jumlah responden cukup besar. Pada penggunaan angket atau kuesioner selalu berkaitan dengan penggunaan skala, peneliti akan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Penggunaan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang nantinya bisa untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah-Salafiyah terhadap prestasi belajar.

Metode dokumentasi menurut Sugiyono (2010) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya". Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data siswa Kelas 8

MTs Syirkah-Salafiyah baik berupa data dokumentasi maupun data- data dari angket perhatian orang tua, angket minat belajar, ataupun test prestasi belajar.

Angket yang disebarakan kepada responden terdiri atas lima alternatif jawaban. Adapun pemberian skor dari setiap jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel.1 Skor pada angket

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif (+)	Negative (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

1. Blueprint

a. Prestasi belajar

Pada blueprint prestasi belajar ini tidak menggunakan skala untuk penilaian tingkat prestasi belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah, tetapi menggunakan hasil raport siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah. Adapun klasifikasi nilai raport siswa dan siswi kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah tergambar pada table dibawah ini.

Tabel 2. Kualifikasi Penilaian Prestasi Belajar Dilihat dari Nilai Raport

Nilai	Predikat	Kategori
100 – 90	A	SangatBaik

89 – 80	B	Baik
79 – 70	C	Cukup
<69	D	Kurang

Dengan adanya penilaian pada nilai raport yang sudah diatur oleh pihak sekolah, prestasi belajar siswa-siswa MTs Syirkah Salafiyah dapat mudah dilihat mengamalami kenaikan atau penurunan prestasi dalam belajar.

b. Perhatian orang tua

Skala *perhatian orang tua* ini terdiri dari item favorabel dan unfavorable dengan jumlah item sebanyak 30 item dan dalam pengisiannya alat ukur ini menggunakan skala *likert* dengan rentangan lima poin, dimana pilihan jawabannya terdapat lima respon jawaban, masing-masing menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan responden. Pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

- 1) **SS**, apabila subjek merasa **Sangat Setuju** atas pertanyaan yang diberikan.
- 2) **S**, apabila subjek merasa **Setuju** atas pernyataan yang diberikan.
- 3) **KS**, apabila subjek merasa **Kurang Setuju** atas pernyataan yang diberikan.
- 4) **TS**, apabila subjek **Tidak Setuju** atas pernyataan yang diberikan.
- 5) **STS**, apabila subjek **Sangat Tidak Setuju** atas pernyataan yang diberikan.

Adapun blueprint perhatian orang tua disajikan pada table dibawah ini :

Tabel .3 Bluprint Perhatian Orang Tua

No	Aspek	Indikator	No	Item
1	Fisik	Memfasilitasi tempat belajar bagi anak	1,3,7,11	4
		Memberi anak hadiah saat anak berprestasi	5,15,25	3
		Menjaga kesehatan tubuh anak	2,4,6,8	4
		Memberikan uang untuk keperluan belajar	9,19,29,30	4
2	Psikis	Mendampingi proses belajar anak	10,20,24, 26	4
		Mengontrol kegiatan belajar anak	12,16,22	3
		Mengarahkan memilih teman bergaul	13,14,17, 28	4
		Memberi contoh tauladan yang baik	18, 21, 23, 27	4

c. Minat Belajar

Skala *minat belajar* ini terdiri dari item favorabel dan unfavorable dengan jumlah item sebanyak 36 item dan dalam pengisiannya alat ukur ini menggunakan skala *likert* dengan rentangan lima poin, dimana pilihan jawabannya terdapat lima respon jawaban, masing-masing menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan responden. Pilihan jawaban tersebut sebagai berikut:

- 1) **SS**, apabila subjek merasa **Sangat Setuju** atas pertanyaan yang diberikan.
- 2) **S**, apabila subjek merasa **Setuju** atas pernyataan yang diberikan.
- 3) **KS**, apabila subjek merasa **Kurang Setuju** atas pernyataan yang diberikan.
- 4) **TS**, apabila subjek **Tidak Setuju** atas pernyataan yang diberikan.
- 5) **STS**, apabila subjek **Sangat Tidak Setuju** atas pernyataan yang diberikan.

Adapun bluprint dari minat belajar siswa terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel .4 Bluprint Minat Belajar

No	Aspek	Indikator	No	Item
1	Kesukaan	Selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	1, 3, 10	5
		Merasa sedih jika tidak mengikuti pembelajaran di kelas	2, 4, 12	4
		Berinisiatif untuk belajar	5, 8, 11	3
2	Ketertarikan	Tertarik pada pembelajaran	6, 17, 21	5
		Tertarik pada proses penilaian	7, 13, 18	4
		Rasa ingin tahu yang tinggi	14, 16, 24	3
3	Perhatian	Memperhatikan penjelasan Guru	15, 19, 22	4
		Fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	9, 20, 23	4
		Teliti dalam belajar	25, 28, 30	3
4	Keterlibatan	Mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah	26, 27, 29	5
		Aktif dalam forum kelas	31, 33, 35	4
		Menyelesaikan tugas guru	32, 34, 36	3

2. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas juga diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Azwar, 2010).

Menurut Arikunto (1991) validitas adalah "Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen". Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Berkaitan dengan validitas ini, Sutrisno Hadi mengemukakan jenis-jenis validitas, yaitu: *face validity*, *Logical validity*, *factorial validity*, *Content validity* dan *empirical validity*. Dalam penelitian ini semua angket menggunakan *Construct Validity* atau *Logical Validity*, karena butir-butir dalam instrumen dikembangkan berdasarkan konstruksi teoritik. Untuk mengetahui ketepatan data dilakukan tehnik uji validitas internal. Uji validitas internal dilakukan melalui uji validitas butir dan menguji validitas butir perlu menggunakan tehnik atau rumus korelasi product moment dari Karl Pearson. Rumus korelasi product yang dimaksud adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X)^2 - (\Sigma X)^2\}\{(N\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dengan Y
 ΣX : Jumlah skor tiap butir
 ΣY : Jumlah skor total
 ΣXY : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
 ΣX^2 : Jumlah X
 ΣY^2 : Jumlah Y
 N : Banyaknya subyek

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut reliable. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut reliabel. Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama (Azwar, 2010).

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, karena skor item bukan nol atau satu. Sebagaimana penjelasan Suharsini Arikunto bahwa rumus alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan nol atau satu, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

3. Metode Uji Validitas dan Reliabilitas

a Uji Validitas

Sebelum uji coba dilakukan, validitas alat ukur dalam penelitian harus memenuhi validitas isi. Salah satunya yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah butir-butir dalam skala telah ditulis sesuai dengan blueprint-nya, yaitu telah sesuai dengan batasan kawasan ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah tiap-tiap butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang diungkap (Azwar, 2010).

Validitas isi merupakan langkah-langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pernyataan yang dilakukan berdasarkan pendapat dari profesional (expert judgement) para penelaah (Sugiyono, 2010). Expert judgement yang berperan dalam penelitian ini adalah pembimbing utama dan beberapa dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun uji validitas internal (internal consistency) dengan teknik Pearson Product Moment Correlation menggunakan software SPSS for windows released 25.00 Programme. Pernyataan valid apabila dalam pengujian validitas diperoleh nilai korelasi tiap pernyataan lebih dari 0,3 (Azwar, 2010).

b Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik analisis Cronbach's Alpha, data dimasukkan pada computer melalui program SPSS 25.0 for windows. Batasan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari

Triton (dalam Sujianto, 2009) yang menyebutkan bahwa skala Cronbach's Alpha dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, adapun urutan nilai alpha dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, mempunyai arti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, mempunyai arti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, mempunyai arti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, mempunyai arti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik mempunyai banyak pengertian, diantaranya adalah sekumpulan metode yang digunakan dalam mengambil kesimpulan dari suatu data (Anshori & Iswati, 2009). Data penelitian ini akan menggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variable (variabel terikat).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

MTs Syirkah Salafiyah merupakan sekolah menengah pertama yang mempunyai misi mencetak insan yang unggul dalam prestasi dan mampu berkompetitif yang berpijak pada iman dan taqwa. dan mempunyai misi (1) mewujudkan penguasaan pengetahuan Ahlussunnah wal jamaah Annahdliyyah (2) menciptakan anak yang berwawasan Ahlussunnah wal jamaah Annahdliyyah (3) meningkatkan keimanan seluruh warga madrasah (4) meningkatkan penguasaan keterampilan dan IPTEK (6) meningkatkan kegiatan dan prestasi dalam bidang ekstra kulikuler. Sekolah ini berlokasi di pinggiran kota Jember, sehingga kondisi sosial masyarakat masih kental budaya pedesaan.

2. Lokasi dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di MTs Syirkah Salafiyah pada hari Senin, 16 Maret 2020 saat pembelajaran dikelas. Penelitian ini dikhususkan untuk siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah. Tepat pada pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 11.00 WIB.

Untuk tempat kelas yang diambil dalam penelitian ini spesifik pada ruang kelas siswa dan siswi 8A dan 8B MTs Syirkah Salafiyah.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah yang berjumlah 128 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil keseluruhan populasi yakni seluruh siswa-siswi kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah.

Adapun pembagian subjek penelitian ini berdasarkan jenis kelaminnya yakni untuk laki-laki sebanyak 63 siswa dan perempuan sejumlah 64 siswi.

4. Jumlah Subjek yang Dianalisis

Seluruh siswa dan siswi kelas 8 MTs Syirkah-Salafiyah yang berjumlah 128 orang. Hal ini dianalisis secara keseluruhan tanpa terkecuali.

5. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Prosedur dalam pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut :

- a. Memberikan surat perijinan resmi dari Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kepada kepala sekolah MTs Syirkah Salafiyah.
- b. Kepala sekolah mengarahkan ke wali kelas 8A dan 8B MTs Syirkah Salafiyah.
- c. Setelah wali kelas mengatur jadwal pengambilan data pada setiap kelasnya, peneliti melaksanakan tugasnya mengambil data dari seluruh siswa-siswi kelas 8A dan 8B MTs Syirkah Salafiyah.

- d. Setelah pengambilan data tersebut disetiap kelasnya peneliti melakukan sedikit wawancara kepada 3 siswa untuk mempertajam hasil pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti.
- e. Setelah semuanya dirasa telah terpenuhi oleh peneliti, peneliti menemui kepala sekolah kembali untuk mengucapkan terima kasih telah diberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di MTs Syirkah Salafiyah.

6. Hambatan-Hambatan

Terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh peneliti selama melakukan penelitian di MTs Syirkah Salafiyah adalah sebagai berikut:

- a. Konfirmasi oleh pihak kepala sekolah sedikit terlambat, sehingga penelitian ini terbilang lama.
- b. Untuk menemui dan menyepakati waktu penelitian pun terbilang lama, karena masih menyesuaikan dengan jam mata pelajaran yang ada.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

a. Perhatian Orang Tua

Hasil perhitungandari uji validitasskala perhatian orang tua didapatkanhasilbahwaterdapat 30 item yang ada, 19 item dinyatakan valid dan 11 dinyatakan tidak valid. Item tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Prestasi Belajar

No	Aspek	Indikator	No	Item
1	Fisik	Memfasilitasi tempat belajar bagi anak	3,7	2
		Memberi anak hadiah saat anak berprestasi	5,15	2
		Menjaga kesehatan tubuh anak	2,4,6	3
		Memberikan uang untuk keperluan belajar	9,30	2
2	Psikis	Mendampingi proses belajar anak	10,20, 26	3
		Mengontrol kegiatan belajar anak	12,16,22	3
		Mengarahkan memilih teman bergaul	13,14	2
		Memberi contoh tauladan yang baik	23, 27	2
Total			19	19

Dari hasil uji validitas skala Perhatian Orang Tua di atas, diketahui item yang valid berjumlah 19 yaitu item 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 30 dan item-item tersebut dijadikan sebagai instrument penelitian. Dalam mengambil data penelitian, peneliti memakai 19 item yang valid.

b. Minat Belajar

Hasil perhitungan uji validitas skala minat belajar didapatkan hasil bahwa terdapat 14 item yang gugur dari 36 item yang valid. Sehingga banyaknya item yang valid adalah 22 item. Item tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 6: Minat Belajar

No	Aspek	Indikator	No	Item
1	Kesukaan	Selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	1 10	2
		Merasa sedih jika tidak mengikuti pembelajaran di kelas	12	1
		Berinisiatif untuk belajar	5 8 11	3
2	Ketertarikan	Tertarik pada pembelajaran	6 21	2
		Tertarik pada proses penilaian	7 13	2
		Rasa ingin tahu yang tinggi	16	1
3	Perhatian	Memperhatikan penjelasan Guru	15	1
		Fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	9 20	2
		Teliti dalam belajar	25 28 30	3
4	Keterlibatan	Mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah	26 29	2
		Aktif dalam forum kelas	31 35	2
		Menyelesaikan tugas guru	34	1
Total			22	22

Dari hasil uji validitas skala minat belajar siswa di atas, diketahui item yang valid berjumlah 22 yaitu item 1, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 20, 21, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 34, 35 yang tersebar di empat aspek dalam minat belajar. Selanjutnya item-item yang lolos dari uji validitas yang dijadikan sebagai instrument penelitian. Dalam mengambil data penelitian, peneliti membuang 14 item yang gugur dan memakai 22 item yang valid dari jumlah item keseluruhan 36 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan menggunakan SPSS 25.0 for Windows, maka ditemukan nilai alpha sebagai berikut:

Tabel 7: Uji Reabilitas

No	Variable	Alpha Cronbach	Kategori
1.	Perhatian orang tua	0.785	Reliabel
2.	Minat siswa	0.694	Reliabel

Hasil uji reliabilitas angket mendapatkan nilai $\alpha = 0.785$ untuk perhatian orang tua. Adapaun nilai uji reliabilitas angket minat siswamendapat nilai $\alpha = 0.694$. hasil tersebut menunjukkan nilai α dari kedua variable mendekati mempunyai kategori sangat reliabel dan reliabel. Maka dapat disimpulkan angket perhatian orang tua dan minat siswa layak untuk dijadikan instrument penelitian yang dilakukan.

Dasar pengambilan keputusan menurut Sujarweni (2014)dalam uji reabilitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$, maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
- b. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$, maka kuisisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

C. Analisis Data

Penelitian ini memiliki tiga variable, yaitu variable perhatian orang tua dan minat belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah diukur menggunakan skala. Sedangkan variable prestasi belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah diukur menggunakan nilai hasil raport pada mata pelajaran. Berikut ini hasil analisis data penelitian

1. Tingkat Perhatian Orang Tua Siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah

a. Deskripsi penilaian aspek fisik diuraikan pada tabel berikut

Tabel 8: Prestasi Belajar dari segi Aspek Fisik

Aspek	Item	Statistik	Empirik	Hipotetik
FISIK	9	Minimal	16	9
		Maksimal	45	45
		Mean	38,85	27
		standart deviasi	3,93	9

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data empirik yang diperoleh memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 45, nilai mean sebesar 38,85 dan standar deviasi sebesar 3,97. Sedangkan, secara hipotetik perhitungan skor minimal dicari dengan mengalikan skor terendah dengan jumlah item sehingga diperoleh $1 \times 9 = 9$. Skor maksimal dicari dengan mengalikan skor tertinggi item dengan jumlah item sehingga diperoleh $5 \times 9 = 45$. Mean hipotetik dicari dengan cara menambahkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi dua sehingga diperoleh mean sebesar 27. Standar deviasi hipotetik dicari dengan mengurangkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi enam sehingga diperoleh standar deviasi sebesar 9.

b. Deskripsi penilaian aspek psikis diuraikan pada tabel berikut

Tabel 9: Prestasi Belajar dari segi Aspek Psikis

Aspek	Item	Statistik	Empirik	Hipotetik
Psikis	10	Minimal	28	10
		Maksimal	48	50
		Mean	39,75	30
		standart deviasi	3,9	6,6

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data empirik yang diperoleh memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum sebesar 48, nilai mean sebesar 39,75 dan standar deviasi sebesar 3,9. Sedangkan, secara hipotetik perhitungan skor minimal dicari dengan mengalikan skor terendah dengan jumlah item sehingga diperoleh $1 \times 10 = 10$. Skor maksimal dicari dengan mengalikan skor tertinggi item dengan jumlah item sehingga diperoleh $5 \times 10 = 50$. Mean hipotetik dicari dengan cara menambahkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi dua sehingga diperoleh mean sebesar 30. Standar deviasi hipotetik dicari dengan mengurangi skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi enam sehingga diperoleh standar deviasi sebesar 6,6.

2. Tingkat minat belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah

a. Deskripsi penilaian aspek kesukaan diuraikan pada table berikut

Tabel 10: Minat Belajar dari segi Aspek Kesukaan

Aspek	Item	Statistik	Empirik	Hipotetik
Kesukaan	6	Minimal	18	6
		Maksimal	30	30
		Mean	24,14	18
		standart deviasi	2,43	4

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data empirik yang diperoleh memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 24,14 dan standar deviasi sebesar 2,43. Sedangkan, secara hipotetik perhitungan skor minimal dicari dengan mengalikan skor terendah dengan jumlah item sehingga diperoleh $1 \times 6 = 6$. Skor maksimal dicari dengan mengalikan skor tertinggi item dengan jumlah item sehingga diperoleh $5 \times 6 = 30$. Mean hipotetik dicari dengan cara menambahkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi dua sehingga diperoleh mean sebesar 18. Standar deviasi hipotetik dicari dengan mengurangi skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi enam sehingga diperoleh standar deviasi sebesar 4.

b. Deskripsi penilaian aspek ketertarikan diuraikan pada table berikut:

Tabel 11 : Minat Belajar dari segi Aspek Keterkaitan

Aspek	Item	Statistik	Empirik	Hipotetik
Keterkaitan	5	Minimal	15	5
		Maksimal	25	25
		Mean	20,03	15
		standart deviasi	2,04	3,33

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data empirik yang diperoleh memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 20,03 dan standar deviasi sebesar 2,04. Sedangkan, secara hipotetik perhitungan skor minimal dicari dengan mengalikan skor terendah dengan jumlah item sehingga diperoleh $1 \times 5 = 5$. Skor maksimal dicari dengan mengalikan skor tertinggi item dengan jumlah item sehingga

diperoleh $5 \times 5 = 25$. Mean hipotetik dicari dengan cara menambahkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi dua sehingga diperoleh mean sebesar 15. Standar deviasi hipotetik dicari dengan mengurangkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi enam sehingga diperoleh standar deviasi sebesar 3,33.

c. Deskripsi penilaian aspek perhatian diuraikan pada table berikut

Tabel 12: Minat Belajar dari segi Aspek Perhatian

Aspek	Item	Statistik	Empirik	Hipotetik
Perhatian	6	Minimal	18	6
		Maksimal	28	30
		Mean	24,41	18
		standart deviasi	2,25	4

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data empirik yang diperoleh memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 28, nilai mean sebesar 24,41 dan standar deviasi sebesar 2,25. Sedangkan, secara hipotetik perhitungan skor minimal dicari dengan mengalikan skor terendah dengan jumlah item sehingga diperoleh $1 \times 6 = 6$. Skor maksimal dicari dengan mengalikan skor tertinggi item dengan jumlah item sehingga diperoleh $5 \times 6 = 30$. Mean hipotetik dicari dengan cara menambahkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi dua sehingga diperoleh mean sebesar 18. Standar deviasi hipotetik dicari dengan mengurangkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi enam sehingga diperoleh standar deviasi sebesar 4.

d. Deskripsi penilaian aspek keterlibatan diuraikan pada table berikut

Tabel 13 : Minat Belajar dari segi Aspek Keterlibatan

Aspek	Item	Statistik	Empirik	Hipotetik
Keterlibatan	5	Minimal	16	5
		Maksimal	25	25
		Mean	20,8	15
		standart deviasi	2,02	3,33

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa data empirik yang diperoleh memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 20,8 dan standar deviasi sebesar 2,02. Sedangkan, secara hipotetik perhitungan skor minimal dicari dengan mengalikan skor terendah dengan jumlah item sehingga diperoleh $1 \times 5 = 5$. Skor maksimal dicari dengan mengalikan skor tertinggi item dengan jumlah item sehingga diperoleh $5 \times 5 = 25$. Mean hipotetik dicari dengan cara menambahkan skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi dua sehingga diperoleh mean sebesar 15. Standar deviasi hipotetik dicari dengan mengurangi skor maksimal dan skor minimal hipotetik kemudian dibagi enam sehingga diperoleh standar deviasi sebesar 3,33.

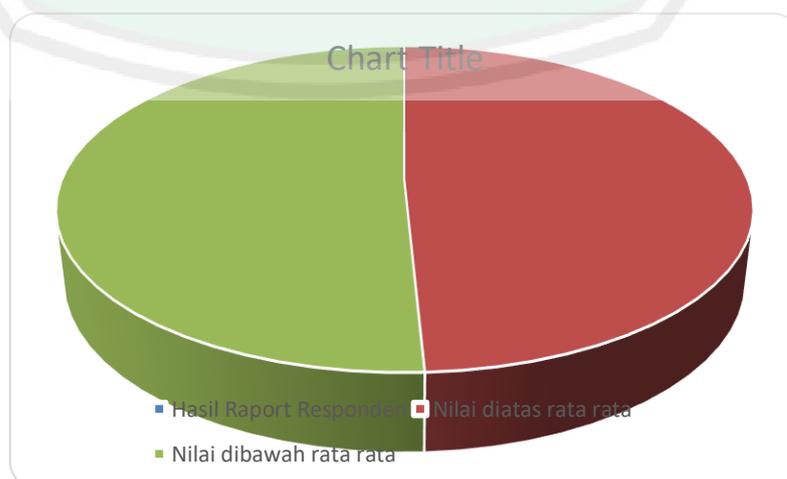
3. Tingkat Prestasi Belajar Siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah

Deskripsi penilaian prestasi belajar diuraikan melalui table sebagai berikut:

Tabel 14: Tingkat Penilaian Prestasi Belajar

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
1	Diatas nilai rata-rata	$N \geq 80,88$	63	49%
2	Dibawah nilai rata-rata	$N < 80,88$	65	51%
Total			128	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 128 siswa kelas 8MTs Syirkah Salafiyah menunjukkan 63 siswa yang prestasi belajar memiliki nilai raport 80.88 yang diatas nilai rata-rata atau pada presentase (49%) kemudian tingkat prestasi belajar dalam nilai raport kategori dibawah rata-rata berjumlah 65 Dengan jumlah presentase 51% . Hasil keseluruhan dari data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah berada dalam kategori sedang. Hal ini dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



4. Analisis Regresi dan pengujian hipotesis Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah

Hasil pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parameter didalam model regresi.

Hipotesis Masalah:

H₀: tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa (Y).

H₁: terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Tabel 15: Anova

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	691.223	2	345.611	68.007	.000 ^b
	Residual	635.246	125	5.082		
	Total	1326.469	127			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Sig (0.00) < α (0.05). maka H₀ ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan antara perhatian orang tua linier antara perhatian orang tua dan minat siswa pada prestasi belajar.

Tabel 16 : Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.061	2.992		17.065	.000
PO	.262	.032	.589	8.233	.000
	.113	.038	.215	3.005	.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda untuk perhatian orang tua dan terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah $Y = 51,061 + 0,461 X$. Tabel diatas menunjukkan nilai Sig (0.00) $< \alpha$ (0.05) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga menghasilkan keputusan bahwa perhatian orang tua dan minat siswa mempunyai pengaruh pada prestasi siswa.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji asumsi residual merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier. Apabila syarat-syarat terpenuhi maka estimasi parameternya tidak bias sehingga hasil dari pemodelannya dapat dipertanggungjawabkan. Asumsi yang harus dipenuhi pada analisis antara lain residual harus identik, residual harus independen, dan residual berdistribusi normal.

a. Uji Asumsi Residual Identik

Uji residual identik digunakan untuk melihat homogenitas dari variansi residual.

Hipotesis Masalah

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel (Coefficients) menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 dan α sebesar 0,05, maka $p - value > \alpha$ yang artinya H_0 diterima. Jadi, keputusan dari p-value untuk variabel kecanduan perhatian orang tua dan minat siswa menunjukkan H_0 diterima artinya tidak ada heteroskedastisitas yang berarti ada kesamaan antar varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

b. Uji Asumsi Residual Independen

Uji residual independen digunakan untuk mengetahui residual memiliki sifat autokorelasi atau tidak. Autokorelasi merupakan adanya korelasi antara data atau observasi deret waktu atau deret ruang.

Hipotesis Masalah

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi

H_1 : Terdapat autokorelasi

$\alpha = 0,05$

Tabel 17: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.722 ^a	.521	.513	2.25432	.227

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai dari *Durbin Watson* sebesar 0,227. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* dapat diketahui bahwa nilai dari d_L sebesar 1,6798, sehingga selang dari $0 < d < d_L$ adalah $0 < 0,227 < 1,6798$. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai dari *Durbin Watson* berada di dalam selang yang artinya tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

c. Uji Asumsi Residual Distribusi Normal

Diketahui $\alpha = 0,05$

Tabel 17 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77740321
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,013 sehingga p-value $< \alpha (0,013 > 0,05)$ maka H_0 ditolak.

D. Pembahasan

1. Tingkat perhatian orang tua siswa kelas 8 di MTs Syirkah Salafiyah

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data analisis dari skala perhatian orang tua meliputi aspek fisik dan psikis yang telah diisi oleh siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah.

Berdasarkan data yang bahwa dari 128 siswa siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah menunjukkan tingkat perhatian orang tua yang cenderung sedang. Bahwa dapat diketahui dari 128 siswa kelas kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah menunjukkan 9 siswa yang memiliki tingkat perhatian orang tua yang rendah atau pada presentase (7%), kemudian tingkat perhatian orang tua pada kategori sedang yakni ada 106 siswa (82.8%), sedangkan yang memiliki tingkat perhatian orang tua dalam kategori tinggi yakni 13 siswa (10.2%). Hasil keseluruhan dari data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian orang tua pada siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah berada dalam kategori sedang.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah bervariasi. Bervariasinya tingkat perhatian orang tua tersebut karena beberapa aspek yang menjadikan orang tua sangat memberikan perhatian khusus kepada siswa.

Aspek perhatian orang tua disini memakai teori yang dijelaskan oleh Hermawati. Menurut helmawati (2014) membagi bentuk perhatian orang tua terbagi menjadi dua, yaitu perhatian fisik dan psikis.

a. Perhatian fisik

Perhatian fisik adalah segala bentuk pemusatan perhatian yang terlihat. Seperti memfasilitasi tempat belajar bagi anak, memberi anak hadiah saat anak berprestasi, menjaga kesehatan tubuh anak, memberikan uang untuk keperluan belajar anak.

b. Perhatian psikis

Perhatian psikis adalah segala bentuk pemusatan perhatian yang mempengaruhi emosional. Seperti mengontrol kegiatan belajar anak, mengarahkan teman bergaul, memberi contoh tauladan yang baik.

2. Tingkat minat siswa kelas 8 di MTs Syirkah Salafiyah

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data analisis dari skala minat siswa meliputi aspek kesukaan, keterlibatan, perhatian dan ketertarikan yang telah diisi oleh siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah.

Berdasarkan data yang bahwa dari 128 siswa siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah menunjukkan tingkat minat siswa yang cenderung sedang. Tingkat minat siswa bahwa dari 128 siswa kelas kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah menunjukkan 12 siswa yang memiliki tingkat minat siswa yang rendah atau pada presentase (9.4%), kemudian tingkat minat siswa pada kategori sedang yakni ada 97 siswa (75.8%), sedangkan yang

memiliki tingkat minat siswa dalam kategori tinggi yakni 19 siswa (14.8%). Hasil keseluruhan dari data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa pada siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah berada dalam kategori sedang.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah bervariasi. Bervariasinya tingkat minat siswa tersebut karena beberapa aspek yang menjadikan siswa minat dalam belajar.

Dalam menganalisa aspek minat siswa, penelitian ini menggunakan teorinya Safari. Menurut Safari (dalam Herlina, 2010) bahwa untuk mengetahui berapa besar minat belajar siswa, dapat diukur melalui:

- a. Kesukaan, pada umumnya individu yang suka pada sesuatu disebabkan karena adanya minat. Biasanya apa yang paling disukai mudah sekali untuk diingat. Sama halnya dengan siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan menyukai pelajaran itu. Kesukaan ini tampak dari kegairahan dan inisiatifnya dalam mengikuti pelajaran tersebut.
- b. Ketertarikan, seringkali dijumpai beberapa siswa yang merespon dan memberikan reaksi terhadap apa yang disampaikan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas.
- c. Perhatian, semua siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran itu.

- d. Keterlibatan, yakni keikutsertaan, keuletan dan kerja keras yang tampak melalui diri siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut ada keterlibatannya dalam belajar di mana siswa selalu belajar lebih giat, berusaha menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan guru disekolah.

3. Tingkat prestasi belajar siswa kelas 8 di MTs Syirkah Salafiyah

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data analisis prestasi belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah dari nilai raport siswa yang meliputi seluruh mata pelajaram siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah.

Berdasarkan data yang bahwa dari 128 siswa siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah menunjukkan tingkat prestasi siswa yang cenderung sedang. Tingkat prestasi belajar siswa bahwa dari 128 siswa kelas kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah menunjukkan 13 siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar siswa yang rendah atau pada presentase (10.2%), kemudian tingkat prestasi belajar siswa pada kategori sedang yakni ada 93 siswa (72.7%), sedangkan yang memiliki tingkat prestasi belajar siswa dalam kategori tinggi yakni 22 siswa (17.2%). Hasil keseluruhan dari data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa pada siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah berada dalam kategori sedang.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah bervariasi. Bervariasinya tingkat

prestasi belajar siswa tersebut karena beberapa aspek yang menjadikan siswa bervariasi dalam prestasi belajar.

Berdasarkan hasil prestasi belajar tersebut, penelitian ini memakai teorinya Syah dalam menentukan aspek prestasi belajar. Menurut Syah (2008) prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Jenis prestasi pada ranah kognitif terdiri dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Masing-masing memiliki indikator dan cara evaluasi berbeda-beda.

b. Ranah Afektif

Jenis prestasi pada ranah afektif terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakteristik. Masing-masing jenis prestasi tersebut memiliki indikator dan cara evaluasi yang berbeda-beda.

c. Ranah Psikomotor

Jenis prestasi pada ranah psikomotor terdiri dari ketrampilan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

4. Hubungan antara perhatian orang tua dan minat siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 di MTs Syirkah Salafiyah

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Nilai Sig $(0.00) < \alpha$ (0.05). Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 menunjukkan H_0 ditolak.

Artinya terdapat hubungan antara perhatian orang tua linier antara perhatian orang tua dan minat siswa pada prestasi belajar.

Nilai R Square pada hasil uji regresi bernilai 0.521 yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat siswa mempunyai kontribusi sekitar 52,1 % terhadap hasil belajar siswa di MTs Syirkah Salafiyah, adapun sisanya merupakan gabungan dari beberapa faktor yang lain.

Adapun persamaan regresi linier berganda untuk perhatian orang tua dan terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah $Y = 51,061 + 0,461 X$.

Apabila dilakukan uji secara parsial, Minat siswa mempunyai kontribusi 26% pada hasil belajar siswa sedangkan perhatian orang tua mempunyai kontribusi 48% pada hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dalam hal ini benang merah yang dapat diambil dari pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs Syirkah Salafiyah dalam persamaan regresi linier berganda untuk perhatian orang tua dan terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah $Y = 51,061 + 0,461 X$. Nilai Sig (0.00) < α (0.05) yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga menghasilkan keputusan bahwa perhatian orang tua dan minat siswa mempunyai pengaruh pada prestasi siswa.

Kemudian berdasarkan tabel diatas, nilai R Square bernilai 0.521 yang mempunyai arti bahwa perhatian orang tua dan minat siswa mempunyai kontribusi sekitar 52,1 % terhadap hasil belajar siswa di MTs Syirkah Salafiyah, apabila dilakukan uji secara parsial, Minat siswa mempunyai kontribusi 26% pada hasil belajar siswa sedangkan perhatian orang tua mempunyai kontribusi 48% pada hasil belajar. Adapun sisanya merupakan gabungan dari beberapa faktor yang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, orang tua maupun siswa. Saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian

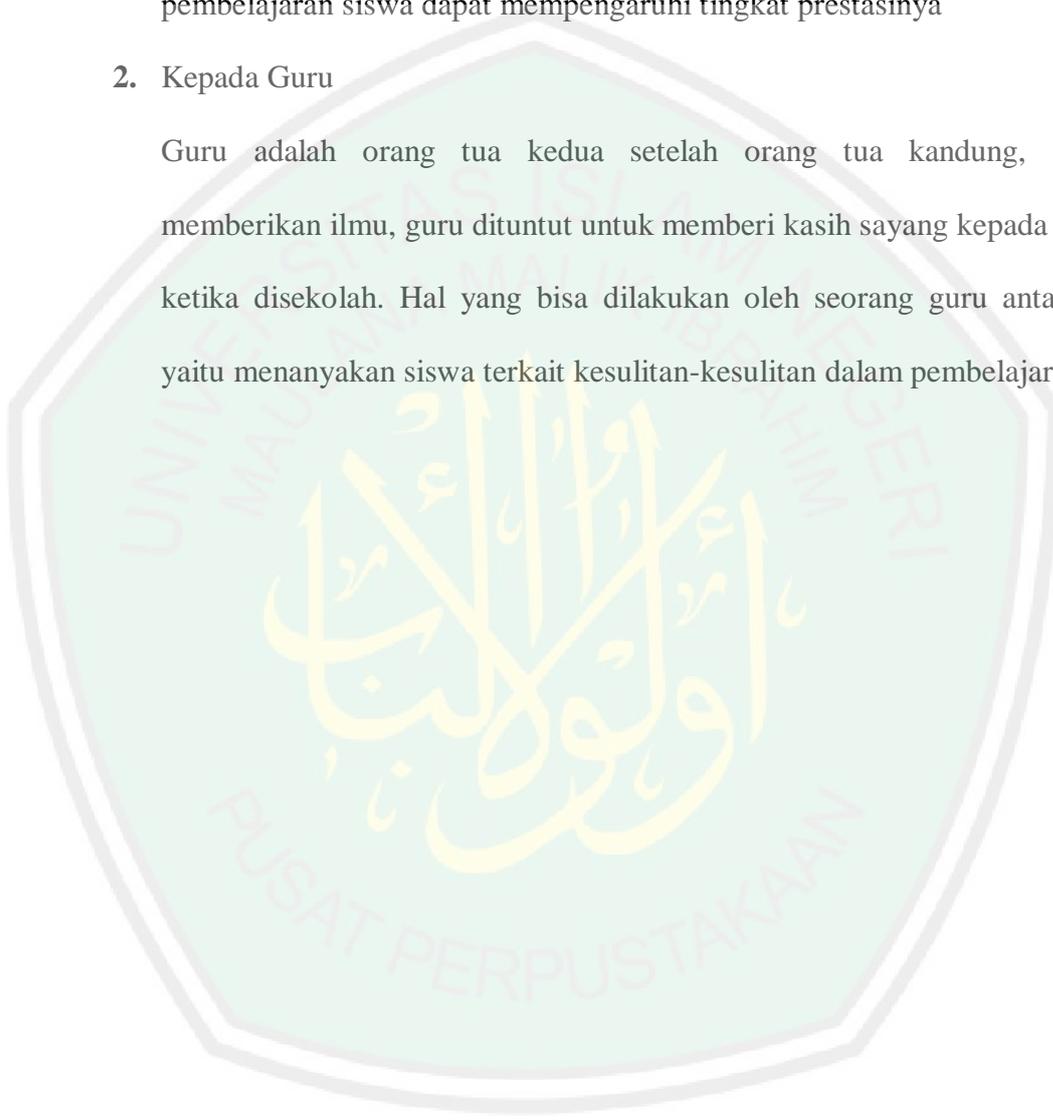
ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Orang tua

Perhatian orang tua secara fisik maupun psikis terhadap anak dalam pembelajaran siswa dapat mempengaruhi tingkat prestasinya

2. Kepada Guru

Guru adalah orang tua kedua setelah orang tua kandung, selain memberikan ilmu, guru dituntut untuk memberi kasih sayang kepada siswa ketika disekolah. Hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru antarlain yaitu menanyakan siswa terkait kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. rev.ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alhusin, Syahri. (2003) *Aplikasi Statistik Praktis dengan menggunakan SPSS 10 for Windows*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apriyati, T, Joharman, Setyo, B, Harun. (2015). *Jurnal Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta : FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Donata, E. (2015). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2014/2015*. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>. Tanggal 29 Januari 2020, Jam 21 : 43
- Dwija, I Wayan. (2008). *Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi Dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, ISSN 0215-8250 UNDIKSHA, No. 1 TH. XXXXI Januari 2008. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. (dalam <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/1977/1724>) Diakses pada tanggal 17 April 2015
- Ekoady, Ike Junita. (2015). *22 Prinsip Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasih Ulwan, Abdullah. (1981). *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam I*. Semarang: AS Syifa.
- Nunnally, J.C. (1981). *Psychometric Theory*, second edition. New Delhi: Tata McGraw Hill
- Priyatno, Duwi.(2010). *5 jam belajar olah data dengan SPSS 17*, Cetakan kedua. Yogyakarta: ANDI
- Reckase, M. D. (2009). *Multidimensional Item Response Theory*. New York: Springer..

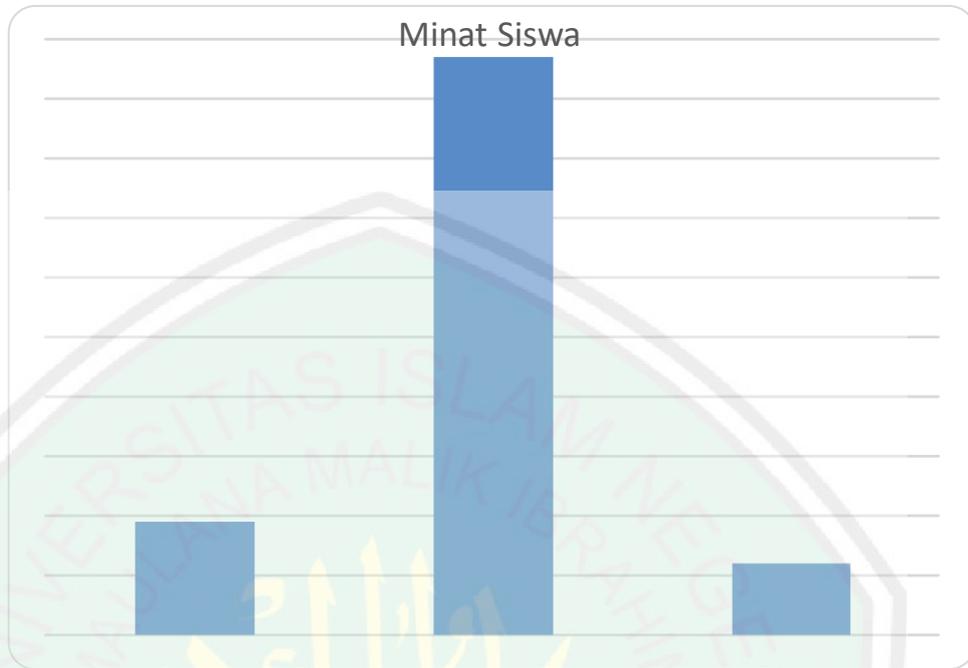
- Sergiovanni, T.J dan Starrat, R.J. (1983) *Supervision Human Perspective*. New York : McGraw Hill Book Company.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2005). *cooperative learning teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Saleh, Samsubar. (1988). *Statistik Induktif*, Edisi kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Santoso, Singgih. (2001). *SPSS 10: Mengolah Data Statistik secara professional*. Jakarta: PT. Elex media Komputindo
- Sekaran, Uma. (1992). *Researc Methods for Bussiness, A Skill Building Approach*, 2nd edition. New York: Jhon Wiley N Sons
- Thomas, Gordon. (1983). *Menjadi Orang Tua Efektif*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wirawan, Sarlito (1997). *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Daftar Gambar

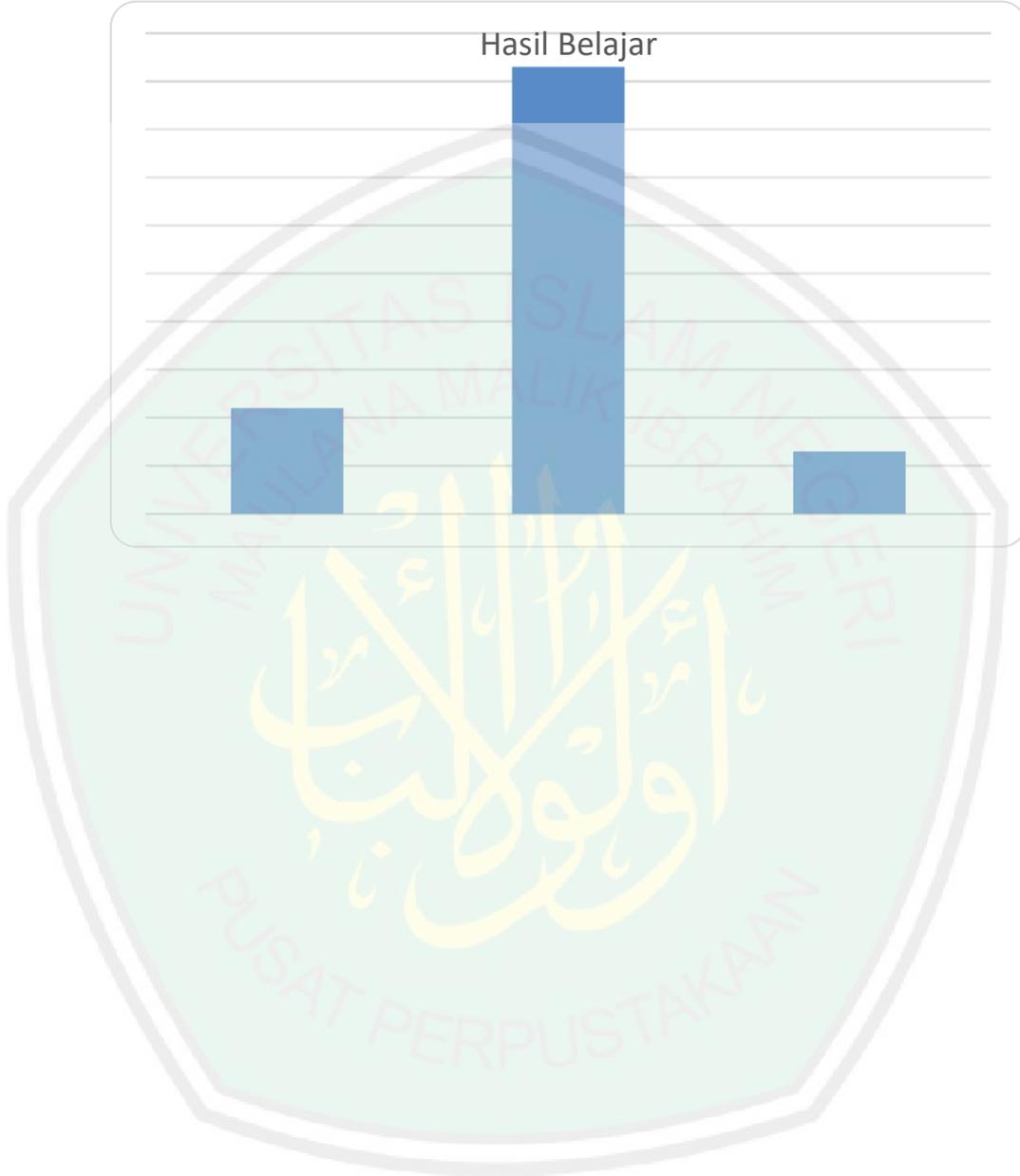
Diagram perhatian orang tua



Diagram minat siswa



Hasil prestasi belajar



Daftar Gambar







Lampiran 1. Lampiran Angket penelitian

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Nama :

Umur :

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas diri anda sebelum mengisi angket berikut.
2. Beri tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan nyata anda pada lembar jawaban yang tersedia, bukan yang sesuai dengan harapan anda.
3. Jika ada kesulitan tanyakan pada guru
4. Keterangan simbol :
 - a) SS = Sangat Setuju
 - b) S = Setuju
 - c) KS = Kurang Setuju
 - d) TS = Tidak Setuju
 - e) STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua saya menyediakan tempat belajar					
2.	Saya tidak diberi supplement atau vitamin oleh orang tua					
3.	Saya tidak dibelikan buku yang menunjang dalam pelajaran sekolah					
4.	Saya sarapan pagi tiap hari					
5.	Saya mendapatkan hadiah saat mendapatkan ranking dikelas					
6.	Orang tua mengajak saya olah raga tiap hari minggu					
7.	Saya mempunyai kendaraan sendiri untuk berangkat ke sekolah					
8.	Peralatan sekolah saya dibelikan orang tua					
9.	Orang tua mengizinkan saya mengikuti ekstrakurikuler yang berkaitan dengan prestasi belajar saya					
10.	Orang tua menyediakan waktu pada hari libur untuk menyegarkan pikiran					

	saya saat menghadapi kejenuhan dalam belajar					
11.	Saya tidak senang mengerjakan tugas dirumah, karena fasilitas kurang memenuhi					
12.	Orang tua saya menanyakan aktivitas saya setiap hari					
13.	Orang tua menanyakan siapa teman saya					
14.	Orang tua mengarahkan saya berteman dengan teman yang baik					
15.	Orang tua saya memberikan pujian saat saya mampu mengerjakan PR dengan baik					
16.	Orang tua menanyakan masalah yang saya hadapi di sekolah dan berusaha membantu menyelesaikanya					
17.	Teman saya harus kenal dengan kedua orang tua saya					
18.	Orang tua tidak memberikan contoh cara belajar yang baik					
19.	Orang tua mengurangi uang saku saya ketika nilai ujian saya menurun					
20.	Orang tua saya menemani saya saat membaca buku					
21.	Orang tua saya pernah membaca buku dan al-Quran					
22.	Orang tua membimbing saya ketika belajar dirumah					
23.	Orang tua mematikan televisi dan radio ketika saya sedang belajar					
24.	Orang tua menegur saya untuk lebih giat belajar ketika nilai ujian saya menurun					
25.	Orang tua saya memberi hukuman saat saya mendapat nilai rendah					
26.	Orang tua tidak peduli terhadap hasil sekolah saya					
27.	Orang tua memberi contoh cara memecahkan masalah					
28.	Saya tidak diperbolehkan ikut geng motor					

29.	Saya harus kerja terlebih dahulu untuk mendapatkan uang saku sekolah					
30.	Saya dibelikan buku, baik yang berkaitan pelajaran atau pengetahuan lainnya					



ANGKET MINAT BELAJAR

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sudah belajar pada malam hari sebelum pelajaran esok hari					
2.	Saya bersedih ketika menjadi siswa yang tidak paham yang disampaikan guru					
3.	Saya menyiapkan buku pelajaran sebelum guru memasuki kelas					
4.	Saya bercanda ketika guru menerangkan pelajaran					
5.	Saya belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai					
6.	Saya tidak tertarik menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh guru, meskipun mudah					
7.	Saya senang mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan saya menguasai materi					
8.	Saya mengajak diskusi teman-teman tentang keilmuan					
9.	Saya fokus selama mengikuti proses pembelajaran di kelas					
10.	Saya bersemangat untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran					
11.	Saya tidak peduli dengan pengetahuan					
12.	Saya senang ketika tidak ada pelajaran					
13.	Saya tidak peduli ditegur guru ketika saya bergurau di kelas					
14.	Saat saya tidak masuk sekolah, saya selalu bertanya tentang materi pelajaran yang tertinggal					
15.	Saya memperhatikan penjelasan guru di kelas					
16.	Saya selalu belajar di rumah setiap malam, walau pun tidak ada PR/tugas dari guru					
17.	Saya sering tidur ketika guru menjelaskan					
18.	Saya ingin menjadi siswa yang masuk					

	di M-Sains					
19.	Saya sering tidur ketika guru menjelaskan mata pelajaran					
20.	Saya tidak konsentrasi saat mengikuti pelajaran, dikarenakan bosan					
21.	Saya sering mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru					
22.	Saya selalu izin ke toilet ketika jam pelajaran					
23.	Saya lebih suka bergurau dengan teman daripada mendengarkan guru					
24.	Saya selalu ingin tau hal-hal yang baru					
25.	Saya berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung					
26.	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah					
27.	Saya tidak pernah bolos sekolah					
28.	Saya memeriksa kembali pekerjaan saya dirumah					
29.	Saya taat pada aturan sekolah dan arahan guru					
30.	Saya tidak pernah tepat waktu dalam mengerjakan tugas dari guru					
31.	bertanya kepada guru apabila mendapatkan hal yang sulit dimengerti					
32.	Saya tidak menunda menyelesaikan tugas					
33.	Saya tidak mencermati apa yang disampaikan oleh guru					
34.	Saya mengikuti saran dari guru					
35.	Saya siap jika ditunjuk oleh guru untuk mengerjakan didepan kelas					
36.	Saya mengikuti kegiatan disekolah sampai selesai					